

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Utang luar negeri Indonesia tahun ini nampaknya semakin beresiko. Hal ini dikarenakan rasio pembayaran pokok dan bunga atas utang jangka panjang dan pembayaran bunga atas utang jangka pendek naik menjadi 60,40%. Angka ini lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar 59,90%. Menurut ekonom bank permata menyebutkan bahwa kemampuan RI membayar hutang semakin melemah. Hal ini dikarenakan rasio beban utang yang ditanggung Indonesia dua kali lipat dari batas wajar yang ditentukan oleh *International Monetary Fund* (IMF). Apabila ekspor terus melambat dapat membahayakan kondisi perekonomian yang ada di Indonesia. Dalam mengatasi masalah tersebut pemerintah diminta segera mencari produk ekspor baru yang memberikan nilai tambah. Apabila pemerintah tidak dapat mengatasi hal tersebut maka situasi yang terjadi adalah investor akan menilai negatif untuk menanamkan modal di perusahaan dalam negeri. Saat ini yang perlu diwaspadai adalah risiko utang luar negeri terhadap perekonomian Indonesia ([www.m.kontan.co.id](http://www.m.kontan.co.id)).

Perusahaan memerlukan modal untuk menjalankan usahanya. Modal tersebut dapat diperoleh dari laba maupun ekuitas. Hal ini menyebabkan manajer keuangan mengambil keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan investasi dengan menggunakan modal. Suatu keputusan yang diambil oleh manajer dalam suatu

pembelanjaan harus dipertimbangkan secara tepat mengenai sifat dan biaya dari sumber dana yang dipilih, karena dari masing-masing dana tersebut memiliki konsekuensi finansial berbeda yang akan diperoleh suatu perusahaan.

Perusahaan dapat melanjutkan usahanya dimasa yang akan mendatang karena salah satunya dibiayai oleh hutang. Hutang yang diperoleh oleh perusahaan bisa diperoleh dari hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Hutang memiliki arti yaitu pengorbanan manfaat ekonomi di masa depan yang timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain dimasa mendatang akibat transaksi masa lalu. Sedangkan Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber dana bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Wibowo, 2013).

Kebijakan hutang dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan antara lain *sales growth*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Menurut Sari (2015) *Sales growth* merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan penjualan yang tinggi lebih banyak mengandalkan dana dari pihak eksternal. *Sales growth* dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kebijakan hutang. Hal ini didukung oleh penelitian dari Handayani (2013) yang menyebutkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Namun terdapat penelitian yang menolak bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang yaitu penelitian dari Damayanti (2014) dan Adrianto (2013).

Variabel berikutnya yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan sumber daya yang besar, perusahaan dapat melakukan investasi yang cukup untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Hal ini didukung oleh penelitian dari Anggraini (2015) dan Adrianto (2013) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Namun penelitian dari Damayanti (2014) dan Sari (2015) tidak setuju jika ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap kebijakan hutang.

Selain itu kebijakan hutang perusahaan juga dapat diukur menggunakan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang adalah penelitian dari Anggraini (2015), sedangkan penelitian yang bertentangan menunjukkan kebijakan dividen tidak dapat digunakan untuk mengukur kebijakan hutang adalah penelitian dari Wibowo (2013) dan Setyawati (2014).

Alasan penelitian ini menggunakan tahun 2012-2015 sebagai periode penelitian karena pada tahun 2012 tepatnya pada 1 Januari 2012, Indonesia mengadopsi secara penuh standar internasional laporan keuangan yaitu IFRS (*International Financial Reporting Standard*). Dengan pengadopsian IFRS diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dan dapat menarik para calon investor. Alasan penelitian ini menggunakan perusahaan

manufaktur adalah karena pertumbuhan manufaktur di tahun 2015 diperkirakan akan tumbuh sebesar 6%, selain itu manufaktur adalah perusahaan yang menyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia ([www.bisnis.liputan6.com](http://www.bisnis.liputan6.com)).

Penelitian ini dilakukan karena terdapat *inkonsistensi* dari penelitian terdahulu sehingga peneliti saat ini ingin menguji ulang penelitian tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi dan terdapat perbedaan hasil dari berbagai penelitian, maka peneliti memilih judul “**Pengaruh *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)**”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *sales growth* terhadap kebijakan hutang?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap kebijakan hutang
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang
3. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan dan dapat dijadikan sebagai pengalaman.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi penelitian yang bisa digunakan untuk membuat penelitian-penelitian selanjutnya serta menjadi referensi informasi pada topik penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi serta bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pihak Investor

Dapat memberikan informasi terkait yang berhubungan dengan Kebijakan hutang di beberapa perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk melakukan investasi di masa depan.

5. Bagi pihak perusahaan

Dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam skripsi ini penulis menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap-tiap bab dilengkapi dengan sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan Kebijakan hutang yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Identifikasi penelitian, Definisi operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik analisis data yang digunakan.

#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menjelaskan secara garis besar mengenai proses perhitungan setiap variabel dan hasil analisa data.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan penelitian yang menjelaskan jawaban dari rumusan masalah, pembuktian hipotesis dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran yang termasuk implikasi dari hasil penelitian.

